

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU MENYONTEK
SISWA KELAS XI SMAN 4 KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Alvita Fajrin

1501015146

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Menyontek Siswa
Kelas XI SMAN 4 Kabupaten Tangerang

Nama : Alvita Fajrin
NIM : 1501015146

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Jumat
Tanggal : 18 Oktober 2019

Disahkan Oleh:

Ketua : Dra. Asni, M.Pd

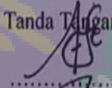
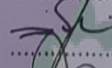


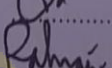

Sekretaris : Dony Darma Sagita, M.Pd

Pembimbing I : Dra. Fitriwilis, M.Pd

Pembimbing II: Dwi Dasalinda, M.Pd

Penguji I : Dr. Sri Mawani, M.Pd

Penguji II : Dra. Rahmiati, M.Psi

Tanda Tangan	Tanggal
	22/11
	21/11
	19/11
	21/11
	28/11a
	12/11 - 19

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Alvita Fajrin: 1501015146. "*Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Menyontek Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kabupaten Tangerang*". Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2019.

Penelitian ini di latar belakang oleh perilaku menyontek antara lain adalah meniru pekerjaan teman, bertanya langsung pada teman ketika sedang mengerjakan tes/ujian dan membawa catatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kabupaten Tangerang pada semester 1 tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan desain korelasional. Sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan sampel 59 siswa dari populasi 294 siswa, lalu instrumen yang digunakan adalah angket.

Instrumen di uji validitas dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* dari 50 item pernyataan kontrol diri 37 item pernyataan valid dan 13 item pernyataan drop. Sedangkan untuk perilaku menyontek dari 50 item pernyataan 33 item pernyataan valid dan 17 item pernyataan drop. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh $r_{hitung} 0,911 > r_{tabel} 0,285$, maka instrumen kontrol diri memiliki reliabel. Sedangkan untuk perilaku menyontek diperoleh $r_{hitung} 0,816 > r_{tabel} 0,285$, maka instrumen perilaku menyontek juga reliabel.

Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors Galat Taksiran* diperoleh data kontrol diri yaitu $L_o 0,10 < L_t 0,11$ dan perilaku menyontek diperoleh $L_o 0,09 < L_t 0,11$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji linearitas menggunakan uji Regresi Linier Sederhana diperoleh data bahwa $F_{hitung} 0,225 < F_{tabel} 4,01$ maka H_o diterima, yang mengartikan bahwa tidak terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku menyontek.

Pada uji hipotesis digunakan uji *Korelasi Product Moment* diperoleh nilai $r_{hitung} 0,063$ dan $r_{tabel} 0,261$ sehingga $0,063 < 0,261$, maka dengan demikian H_o diterima dan H_i ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci: kontrol diri, perilaku menyontek

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II	
KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis	8
1. Perilaku Menyontek	8
a. Pengertian Perilaku Menyontek	8
b. Bentuk-bentuk Menyontek	9
c. Indikator Menyontek	10
d. Penyebab Menyontek	13
e. Alasan menyontek	15
f. Dampak Psikologis Perilaku Menyontek	16
g. Upaya Penanggulangan Perilaku Menyontek	17
2. Kontrol Diri	22
a. Pengertian Kontrol Diri	22

b.	Aspek-aspek Kontrol Diri	24
c.	Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	27
d.	Fungsi Kontrol Diri	28
e.	Pentingnya Kontrol Diri Bagi Remaja	30
B.	Penelitian yang Relevan	32
C.	Kerangka Berpikir	34
D.	Hipotesis	35
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	36
A.	Tujuan Penelitian	36
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	36
1.	Tempat Penelitian	36
2.	Waktu Penelitian	36
C.	Metode Penelitian	37
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	37
1.	Populasi Penelitian	37
2.	Sampel Penelitian	38
3.	Teknik Pengambilan Sampel	38
4.	Ukuran Sampel	39
E.	Teknik Pengumpulan Data	40
1.	Instrumen Variabel Terikat	40
a.	Definisi Konseptual	40
b.	Definisi Operasional	41
c.	Jenis Instrumen	41
d.	Kisi-kisi Instrumen	42
e.	Uji Coba Instrumen	43
2.	Instrumen Variabel Bebas	46
a.	Definisi Konseptual	46
b.	Definisi Operasional	46
c.	Jenis Instrumen	47
d.	Kisi-kisi Instrumen	48

e. Uji Coba Instrumen	49
F. Teknik Analisis Data	51
1. Deskripsi Data	51
2. Pengujian Persyaratan Analisis Data	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Linieritas	56
G. Hipotesis Statistika	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data	58
1. Deskripsi Data Perilaku Menyontek	58
2. Deskripsi Data Kontrol Diri	65
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Linieritas	73
C. Pengujian Hipotesis	76
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	77
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	81
A. Simpulan	81
B. Implikasi	82
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk membentuk kepribadian, karakter serta moral peserta didik agar mampu menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki *value*. Sekolah pun turut andil untuk menanamkan nilai tanggung jawab dan kejujuran yang akan ditanamkan pada peserta didik sebagai persiapan di masa depan. Pencapaian yang dilakukan untuk dapat sampai di tujuan memerlukan usaha yang berbeda-beda seperti menyelesaikan kewajibannya dengan cara yang benar yakni menyelesaikan tugas secara mandiri bahkan menggunakan cara yang tidak benar yakni menyelesaikan tugas melihat hasil temannya, semua itu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Saat ini perilaku menyontek menjadi hal yang biasa dilakukan di kalangan siswa, untuk memperoleh nilai yang bagus tanpa menempuh usaha keras untuk memahami pelajaran. Menyontek sudah tidak asing lagi di kalangan siswa karena selalu dikaitkan dengan ujian maupun tugas. Hal ini biasanya dilatarbelakangi bahwa setiap pelajar pasti ingin mendapat nilai yang baik dalam ujian, dan karena itu lazimnya siswa akan menempuh berbagai cara untuk mendapatkan nilai tinggi.

Adapun beberapa perbuatan yang termasuk dalam kategori menyontek yang diartikan kecurangan antara lain adalah meniru PR teman, bertanya langsung pada teman ketika sedang mengerjakan soal ujian, membawa catatan

yang telah dirangkum dalam kertas pada anggota badan atau pada pakaian masuk ke ruang ujian, menerima *dropping* jawaban dari pihak luar, mencari bocoran soal, saling bertukar mengerjakan tugas dengan teman, menyuruh atau meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas ujian di kelas atau tugas penulisan *paper* dan *take home test* (Kushartanti, 2009: 40).

Dampak yang dapat timbul dari praktek menyontek yang secara terus-menerus dilakukan akan mengakibatkan siswa tertanam kebiasaan berbuat tidak jujur, yang pada saatnya nanti akan menjadi kandidat koruptor. Sudah menjadi hal biasa bahwa orientasi belajar siswa-siswi di sekolah saat ini hanya untuk mendapatkan nilai tinggi dan lulus ujian, lebih banyak kemampuan kognitif daripada afektif dan psikomotor, inilah yang membuat siswa mengambil jalan pintas dengan melakukan praktek menyontek (Samiroh dan Zidni (2015: 68).

Perilaku menyontek di Sekolah Menengah Atas sebenarnya bukan permasalahan yang baru, penelitian yang dilakukan Kirana & Lestari (2017) pada 113 siswa menengah atas pada sekolah berbasis agama. Hasilnya menunjukkan bahwa 64,6% siswa melakukan ketidakjujuran saat pengawas ujian keluar ruangan ditengah berlangsungnya tes. Pada situasi lain, 71,7% siswa bersikap jujur saat pengawas ujian adalah guru yang disiplin. beberapa alasan munculnya ketidakjujuran antara lain ingin cepat selesai, ingin tahu jawaban dan ingin mendapat nilai bagus.

Pada kasus menyontek, siswa yang masih memasuki usia remaja menganggap bahwa menyontek merupakan hal yang tidak menyalahi aturan

karena adanya tekanan untuk mencapai nilai yang baik untuk dapat diterima di jenjang sekolah yang lebih tinggi serta menunjang keberhasilan kehidupan sosial dan ekonomi di masa yang akan datang (Dody Hartanto, 2012: 2). Guna meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar, siswa harus mampu mengendalikan dirinya, dimana siswa harus mampu mengontrol dirinya untuk tidak melakukan hal-hal yang curang pada saat ujian atau tes dilaksanakan. Begitupun seperti yang terjadi pada perilaku menyontek merupakan perilaku yang timbul sebagai respon dari orang-orang di sekelilingnya.

Siswa yang memiliki tingkat kontrol yang tinggi tahu bagaimana mengarahkan perilakunya kepada hal-hal yang positif. Begitu pun seorang siswa memiliki tingkat kontrol rendah tidak dapat mengontrol dirinya dengan baik, maka peserta didik akan dikuasai oleh dorongan dan keinginan yang menyebabkan timbulnya perilaku-perilaku yang tidak baik pada masa remaja yang sedang dialami oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 4 Kabupaten Tangerang, bahwa siswa rentan menyontek dikarenakan siswa diperbolehkan membawa handphone pada saat ujian sekolah datang. Hal ini terkait dengan kebijakan sekolah bahwa siswa membawa *handphone* pada saat ujian yang berbasis *online*. Hal ini yang menjadikan siswa memiliki peluang untuk menyontek, seperti pada saat ujian berlangsung siswa membuka *personal chat*, membuka situs *google* dan membuka galeri handphone yang berisi materi pembelajaran. Oleh karena itu, permasalahan ini menyebabkan siswa

malas belajar, mendaparkan hasil ujian secara instan, dan siswa bergantung pada *gadget*. .

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku menyontek yaitu harga diri dan kontrol diri (Desi dan Rahmat, 2019: 2). Kontrol diri yang dimiliki pada satu individu dengan individu yang lain tidaklah sama. Adapun siswa cenderung memiliki keinginan untuk tampil mendapatkan nilai yang bagus. Seringnya perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa dikhawatirkan akan berdampak negatif pada siswa tersebut karena hanya memenuhi keinginan dalam memperoleh nilai bagus yang hanya berdasarkan pada keinginan belaka. Oleh karena itu, dalam diri siswa perlu adanya kontrol diri, karena kontrol diri mampu mengarahkan dan mengatur untuk melakukan hal positif termasuk dalam bidang akademik.

Kontrol diri dalam diri manusia sangat penting untuk mengendalikan perilaku seseorang. Namun kemampuan yang dimiliki seseorang berbeda-beda ada yang mampu mengontrol dirinya dengan baik dan tidak mampu mengontrol dirinya dengan baik. Terkait dengan permasalahan perilaku menyontek, seharusnya siswa yang telah mampu mengontrol diri akan terhindar dari perilaku negatif termasuk menyontek akan tetapi yang terjadi beberapa individu memiliki kontrol diri yang tinggi namun masih memiliki kebiasaan menyontek. Hal ini menjadi pertanyaan apakah kontrol diri memiliki hubungan dengan perilaku menyontek yang terjadi di kalangan siswa. Hal tersebut yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku menyontek Kelas XI di SMAN 4 Kabupaten Tangerang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kelas XI di SMAN 4 Kabupaten Tangerang belum memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya dengan baik
2. Siswa kelas XI di SMAN 4 Kabupaten Tangerang belum memiliki kontrol diri yang baik
3. Siswa kelas XI di SMAN 4 Kabupaten Tangerang belum memiliki kontrol diri yang mampu mengendalikan perilaku menyontek

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi lingkup masalah pada: “Bagaimana hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek siswa kelas XI di SMAN 4 Kabupaten Tangerang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah : apakah terdapat hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek siswa kelas XII di SMAN 4 Kabupaten Tangerang?”.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian sebagai masukan dan tambahan informasi tentang hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek untuk mahasiswa.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian sebagai masukan dan informasi untuk orang tua agar lebih memperhatikan perkembangan peserta didik untuk dapat meningkatkan kontrol diri peserta didik.

3. Bagi guru

Pendidik diharapkan dapat memberikan struktur pengajaran, umpan balik, penilaian dan perhatian yang objektif dalam mengapresiasi kemampuan peserta didik. Khususnya bagi guru BK, dapat memberikan upaya preventif maupun kuratif dalam meningkatkan dan menunjang kontrol diri siswa dalam mengurangi perilaku menyontek siswa .

4. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat menyadari tentang kemampuan yang dimilikinya sehingga mampu menunjukkan potensi yang dimilikinya tanpa harus berlaku curang serta mampu memanfaatkan pelayanan dan kegiatan pendukung konseling untuk meningkatkan kontrol dirinya dalam belajar.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang lain untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda dan sampel penelitian yang lebih luas. Kemudian bermanfaat sebagai usaha meningkatkan keterampilan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian serta mampu memberikan kontribusi positif bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kusdiwelirawan. 2013. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press
- Aulia, F. 2015. *Faktor-faktor Yang Terkait Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa*. *RAP UNP*, 6(1), 23–32
- Anderman, Eric M. dan Tamera B. Murdock. 2007. *Psychology Of Academic Cheating*. New York: Academic Press Inc.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Chaplin, J. P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Cizek, Gregory J. *Detecting and Preventing Classroom Cheating: Promoting Integrity In Assessment*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press
- Calhoun, James F. dan Joan Ross Acocella. 2000. *Psikologi Tentang Penyesuaian Hubungan Kemanusiaan*. Terjemahan oleh Satmoko dari *Psychology of Adjusment and Human Relationship*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Desi Yovita, R. A. 2019. *Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Menyontek*. *E Journal UNP*, 7(2), 1–9.
- Dodi Hartanto. 2012. *Bimbingan dan Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: PT INDEKS
- Gufron, M. Nur dan Rini Risnawati. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunarsa, Singgih D. 2004. *Bunga Rampai Psikologi: Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: BPK GUNUNG MULIA
- Herdian. 2017. Ketidakjujuran Akademik pada Saat UNBK Tahun 2017. *Jurnal Psikologi Jambi*, 2(2), 1–9.
- Haryani, I., & Herwanto, J. Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi. *JURNAL PSIKOLOGI*, 5–11.
- Intani, C. P., & Ifdil, I. (2018). Hubungan Kontrol Diri dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal EDUCATIO*, 65–70

- Junaidi. 2010. Titik Presentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05 di <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/22/download-tabel-f-lengkap/> (di unduh 29 September 2019)
- Kumala, M. A. S. dan I. D. (2017). Agresivitas Dan Kontrol Diri Pada Remaja Di Banda Aceh. *JURNAL PSIKOLOGI ISLAM*, 51–55
- Kushartanti, A. (2009). Hubungan Perilaku Menyontek Ditinjau dari Kepercayaan Diri Pada Siswa Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(2), 38–46
- Maulida dkk. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Negeri dalam Wilayah Takengon. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING*, 2 (1), 19-30
- Moh. Chablul Chaq, Suharnan, A. P. R. (2018). Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja. *JURNAL PSIKOLOGI*, 27(2), 20–30
- Neviyarni, I. S. M. (2013). Locus of Control Dan Perilaku Menyontek Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2, 267–272
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Samiroh, M. I. Z. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan Perilaku Menyontek Pada Siswa-Siswi Mas Simbangkulon Buaran Pekalongan. *Jurnal Psikologi Islami*, 1–12
- Sinta Huri Amelia, Zulfriadi Tanjung, Ervina Riyant Rize Azizi A.M, M. N. N. N. R. (2016). Perilaku Menyontek dan Upaya Penanggulangannya. *Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy*, 1, 1–9
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, Rustina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta